

**KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN
AKHLAK PADA ANAK USIA DINI DI TK ABA TANDOTANDO
KABUPATEN TANA TORAJA**

*(Collaboration Of Teachers And Parents In The Cultivation Of Morals In Early Childhood In
Kindergarten Aba Tandotando Tana Toraja)*

ALLANG

allangzahra88@gmail.com

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

ABSTRAK

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan sifat penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Dapat disimpulkan bahwa Kolaborasi antara guru dan orang tua dalam penanaman akhlak pada anak usia dini di TK Aba Tando Tando Kabupaten Tana Toraja dilakukan melalui komunikasi rutin, pemberian contoh akhlak, kegiatan bersama, penerapan program akhlak di rumah dan sekolah, observasi dan evaluasi bersama, serta penguatan nilai agama. Faktor pendukung meliputi waktu orang tua yang terbatas, perbedaan latar belakang budaya, dan akses informasi tentang pola asuh yang sesuai. Namun, kolaborasi ini juga menghadapi hambatan seperti kesibukan orang tua, kurangnya pemahaman tentang pendidikan akhlak, keterbatasan sumber daya, perbedaan pola asuh, dan kurangnya komunikasi efektif antara guru dan orang tua..

Kata kunci: Kolaborasi Guru dan Orang tua, Penanaman Akhlak.

ABSTRACT

The type of research used is field research with qualitative research properties. Data collection techniques used are observation, interview, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, data verification and conclusion, It can be concluded that the collaboration between teachers and parents in the cultivation of morals in early childhood in kindergarten Aba Tando Tando Tana Toraja conducted through regular communication, moral exemplification, joint activities, implementation of moral programs at home and school, observation and evaluation together, as well as strengthening religious values. Contributing factors include limited parental time, differences in cultural background, and access to information about appropriate parenting. However, this collaboration also faces obstacles such as busy parents, lack of understanding of moral education, limited resources, differences in parenting, and lack of effective communication between teachers and parents.

Keywords: teacher and parent collaboration, moral cultivation.

PENDAHULUAN

Pendidikan akhlak pada anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral anak-anak.¹ Di era modern ini, tantangan dalam mendidik anak semakin kompleks dengan pengaruh teknologi dan budaya yang semakin berkembang pesat. Dalam konteks ini, kolaborasi antara guru dan orang tua menjadi sangat krusial untuk menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik pada anak usia dini.

Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan moral dan akademik anak. Orang tua yang aktif terlibat dalam proses pendidikan, baik di rumah maupun di sekolah, cenderung memiliki anak-anak yang lebih berprestasi dan memiliki perilaku yang lebih baik.² Di TK Aba Tando Tando, upaya untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam penanaman akhlak melalui berbagai program dan kegiatan sekolah telah dilakukan, namun hasil yang dicapai masih perlu ditingkatkan.

Guru di TK Aba Tando Tando memiliki peran sentral dalam membimbing dan mengarahkan anak-anak untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Namun, peran guru saja tidak cukup tanpa dukungan penuh dari orang tua. Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi

anak-anak mereka, dan apa yang mereka lakukan di rumah sangat mempengaruhi perilaku anak di sekolah. Oleh karena itu, sinergi antara guru dan orang tua sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi penanaman akhlak.³

Salah satu pendekatan yang bisa diterapkan adalah dengan mengadakan program parenting di sekolah yang melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran dan pendidikan karakter anak.⁴ Program ini dapat berupa *workshop*, diskusi, dan sesi sharing yang difasilitasi oleh guru dan ahli pendidikan. Dengan adanya program ini, orang tua akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mendidik anak-anak mereka, serta dapat berkolaborasi dengan guru dalam mengatasi berbagai masalah perilaku anak.⁵ Di samping itu, komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua juga menjadi kunci sukses dalam penanaman akhlak pada anak usia dini.⁶ Guru harus secara aktif melibatkan orang tua dalam setiap perkembangan anak dan memberikan *feedback* yang konstruktif. Begitu juga sebaliknya, orang tua perlu menyampaikan informasi penting

¹Cahyono Guntur, *Pendidikan Karakter Perspektif Al-Qur'an dan Hadis*, (Jurnal Ahwal al-Syahsiyah dan Yarbiyah STAI Mempawah, Volume V, No. 1, Maret 2017), h. 69.

²M. Amini, *Profil Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia TK*, (Jurnal Ilmiah Visi PPTK PAUDNI, Volume 10, Nomor 1, 2015), h. 11.

³Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 125.

⁴Afriyeni, *Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru*, (PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 1, No. (2), 2018), h. 123-133.

⁵Askhabul, *Peran Guru Dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural*, (Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. (1), 2017), h. 72.

⁶Andriyani, *Positive Parenting Membangun Karakter Positif Anak*, (Bandung: Pustaka Baru Press, 2011), h. 51.

mengenai anak mereka kepada guru untuk membantu proses pembelajaran yang lebih efektif. Menurut studi yang dilakukan oleh Harris dan Goodall dalam Hidayat, komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dapat meningkatkan kepercayaan dan kerjasama, yang pada akhirnya berdampak positif pada perkembangan anak.⁷

Pada tingkat implementasi, sekolah juga dapat mengembangkan kebijakan dan prosedur yang mendukung kolaborasi ini. Misalnya, dengan menyediakan waktu khusus untuk pertemuan antara guru dan orang tua, serta mengintegrasikan kegiatan yang melibatkan orang tua dalam kurikulum sekolah.⁸ Di TK Aba Tando Tando, kebijakan ini bisa diadaptasi dengan mempertimbangkan budaya lokal dan kebutuhan spesifik dari komunitas setempat, sehingga lebih mudah diterima dan dijalankan oleh semua pihak yang terlibat.

Secara keseluruhan, kolaborasi antara guru dan orang tua dalam penanaman akhlak pada anak usia dini di TK Aba Tando Tando Kabupaten Tana Toraja, merupakan sebuah kebutuhan yang mendesak. Dengan sinergi yang baik antara kedua belah pihak, diharapkan anak didik dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia dan memiliki karakter yang kuat. Ini tidak hanya penting bagi perkembangan pribadi anak-anak tersebut,

⁷Hidayat, *Penerapan Pola Asuh Orangtua pada Komunikasi Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini*, (JP2KG AUD), Volume 1, Nomor 1, 2020), h. 35.

⁸Moch. Irwanto dan Surya Hakim. *Implementasi Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada PAUD*, (JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School, Vol. 1, No. (1), 2020), h. 19.

tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks Islam, pendidikan akhlak pada anak didik merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua dan guru.⁹ Al-Qur'an menekankan pentingnya mendidik anak dengan baik dalam berbagai ayat. Salah satunya adalah dalam QS. Luqman/31:13 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ

بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Terjemahnya:

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.¹⁰

Ayat ini menegaskan pentingnya pendidikan tauhid dan akhlak sejak dini. Kolaborasi antara guru dan orang tua juga didukung oleh Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak yang menegaskan bahwa orang tua, keluarga, dan masyarakat bertanggung jawab dan berperan dalam penyelenggaraan perlindungan anak.¹¹ Hal ini mencakup perlindungan dalam aspek pendidikan, yang meliputi penanaman

⁹Fitri, NM, *Efektifitas Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Pembina Painan*, (Jurnal Pesona PAUD, Vol. 1, No. (1), 2018), h. 27.

¹⁰Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Ponorogo, 2018), h. 218.

¹¹Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.

nilai-nilai moral dan akhlak pada anak. Dengan adanya regulasi ini, peran *kolaboratif* antara guru dan orang tua mendapatkan landasan hukum yang kuat.

Observasi awal yang dilakukan dilapangan, ditemukan bahwa orang tua dan guru belum membangun komunikasi yang intens dan belum memberikan perhatian khusus kepada anak didik dalam hal membentuk akhlaknya, sehingga anak didik hanya diberikan pembelajaran yang umum saja tanpa adanya upaya khusus yang dilakukan agar penanaman dan pembentukan akhlak dilakukan sejak dini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tujuan memahami fenomena secara mendalam dalam kondisi alamiah. Penelitian ini dilakukan di TK Aba Tando Tando Kabupaten Tana Toraja dengan fokus pada kolaborasi antara guru dan orang tua dalam penanaman akhlak pada anak usia dini. Sumber data utama dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa, serta data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi dan studi kepustakaan. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar wawancara dan kuesioner untuk mengumpulkan data terkait fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi langsung, dan analisis dokumen guna memperoleh informasi yang akurat dan relevan.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi

yang relevan, sementara penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif untuk mempermudah pemahaman. Kesimpulan kemudian ditarik berdasarkan pola dan temuan dari data yang telah dianalisis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini mencakup perspektif pedagogis, yang mengaitkan kondisi nyata dengan teori pendidikan, serta pendekatan psikologis yang mempertimbangkan aspek kejiwaan anak dalam proses pembelajaran akhlak. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai peran serta guru dan orang tua dalam membentuk karakter anak usia dini di lingkungan pendidikan formal.

HASIL PENELITIAN

A. Bentuk Kolaborasi Antara Guru Dan Orang Tua Dalam Penanaman Akhlak Pada Anak Usia Dini di TK Aba Tando Tando Kabupaten Tana Toraja.

Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua merupakan salah satu faktor kunci dalam penanaman akhlak pada anak usia dini. Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tando-Tando Kabupaten Tana Toraja, guru secara rutin mengadakan pertemuan bulanan dan mingguan untuk membahas perkembangan akhlak anak. Selain itu, penggunaan grup WhatsApp sebagai media komunikasi harian memungkinkan orang tua untuk mendapatkan informasi langsung mengenai sikap dan perilaku anak di sekolah. Dengan cara ini, diharapkan kolaborasi antara orang tua dan guru dapat terjalin dengan baik, sehingga pembentukan karakter anak dapat dilakukan secara optimal.

Orang tua anak didik juga memberikan tanggapan positif terhadap komunikasi yang dilakukan oleh pihak sekolah. Salah satu orang tua menyatakan bahwa keberadaan grup WhatsApp sangat

membantu mereka untuk mengetahui perkembangan anak setiap hari. Pertemuan rutin yang diadakan oleh sekolah juga dianggap penting untuk mendiskusikan perkembangan akhlak anak. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua merasa lebih terlibat dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang apa yang terjadi di sekolah, sehingga mereka dapat mendukung pendidikan akhlak anak di rumah.

Lebih lanjut, orang tua lainnya menekankan pentingnya komunikasi yang jelas dan terbuka antara guru dan orang tua. Mereka merasa terbantu dengan adanya laporan perkembangan akhlak anak yang diberikan oleh guru secara berkala. Dengan informasi yang jelas, orang tua dapat menyesuaikan pendekatan mereka dalam mendidik anak di rumah. Komunikasi yang baik ini juga memungkinkan orang tua untuk menyampaikan informasi mengenai perilaku anak di rumah, sehingga guru dapat memahami konteks yang lebih luas dalam pembentukan akhlak anak.

Kepala sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tando-Tando juga menekankan pentingnya komunikasi yang baik antara guru dan orang tua. Ia mendorong penggunaan grup WhatsApp dan pertemuan rutin untuk memastikan orang tua selalu mendapatkan informasi tentang perkembangan anak, terutama dalam hal akhlak. Dengan adanya kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua, diharapkan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak dapat tercipta, sehingga anak-anak dapat berkembang menjadi individu yang berakhlak mulia.

Selain komunikasi rutin, pemberian contoh akhlak yang baik oleh guru juga menjadi aspek penting dalam pembentukan

karakter anak. Guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tando-Tando berusaha memberikan teladan yang baik, seperti mengucapkan salam, berbagi, dan menunjukkan rasa hormat kepada sesama. Orang tua juga berperan aktif dalam melanjutkan contoh tersebut di rumah dengan mengajarkan anak untuk berterima kasih, meminta maaf, dan menghormati orang tua serta sesama. Konsistensi antara contoh yang diberikan oleh guru di sekolah dan penguatan di rumah sangat penting agar anak-anak dapat menyerap dan menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan bersama antara guru dan orang tua juga menjadi sarana yang efektif dalam penanaman akhlak. Sekolah mengadakan kegiatan parenting, seminar, dan pelatihan tentang pentingnya pendidikan akhlak bagi anak usia dini. Keterlibatan orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti kerja bakti, kegiatan keagamaan, dan sesi cerita moral bersama, memberikan pengalaman yang berharga bagi anak-anak. Melalui kolaborasi ini, diharapkan sinergi antara sekolah dan keluarga dapat tercipta, sehingga anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.

Penerapan program akhlak di rumah dan sekolah juga menjadi fokus penting dalam penelitian ini. Panduan atau modul akhlak yang diberikan oleh sekolah kepada orang tua, seperti kebiasaan membaca doa bersama, berbicara sopan, dan menolong orang lain, sangat membantu dalam membentuk karakter anak. Dengan adanya aturan yang disepakati bersama antara guru dan orang tua, anak-anak dapat memiliki pemahaman yang sama tentang nilai-nilai akhlak dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-

hari. Kerja sama ini sangat baik untuk membentuk karakter anak sejak dini.

Observasi dan evaluasi bersama juga menjadi bagian penting dalam proses pembentukan akhlak anak. Kepala sekolah mendorong guru untuk memberikan laporan perkembangan akhlak anak secara berkala kepada orang tua, baik melalui buku komunikasi maupun pertemuan tatap muka. Dengan adanya komunikasi dua arah ini, jika ditemukan hambatan dalam pembentukan akhlak anak, guru dan orang tua dapat bersama-sama mencari solusi yang tepat demi mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter anak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi rutin, pemberian contoh akhlak, kegiatan bersama, penerapan program akhlak, dan evaluasi bersama merupakan faktor-faktor yang saling mendukung dalam penanaman akhlak pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tando-Tando Kabupaten Tana Toraja. Dengan adanya kerjasama yang baik antara guru dan orang tua, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan peduli terhadap sesama, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kolaborasi Antara Guru Dan Orang Tua Dalam Penanaman Akhlak Pada Anak Usia Dini di TK Aba Tando Tando Kabupaten Tana Toraja

Pendidikan akhlak pada anak usia dini merupakan aspek penting yang harus diperhatikan oleh semua pihak, terutama oleh orang tua dan guru. Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tando-Tando Kabupaten

Tana Toraja, kolaborasi antara guru dan orang tua dalam penanaman akhlak sangat terlihat. Banyak orang tua yang menyadari pentingnya pendidikan akhlak dan berusaha aktif bekerja sama dengan guru. Hal ini tercermin dari pernyataan seorang guru yang menyatakan bahwa orang tua kini lebih proaktif dalam mengikuti kegiatan parenting dan berdiskusi tentang cara mendidik anak di rumah. Kerja sama yang baik ini menciptakan lingkungan belajar yang positif dan konsisten antara sekolah dan rumah, yang sangat mendukung perkembangan karakter anak.

Namun, meskipun terdapat banyak dukungan dari orang tua, masih ada beberapa faktor penghambat yang menghalangi kolaborasi yang lebih efektif. Salah satu tantangan utama adalah kesibukan orang tua yang sering kali membuat mereka sulit untuk terlibat dalam kegiatan sekolah. Banyak orang tua yang mengungkapkan bahwa pekerjaan dan tanggung jawab sehari-hari sering kali menghalangi mereka untuk hadir dalam pertemuan atau kegiatan yang diadakan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mereka menyadari pentingnya keterlibatan, realitas kehidupan sehari-hari sering kali menjadi penghalang.

Kepala sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal juga menekankan pentingnya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam membentuk akhlak anak. Ia menjelaskan bahwa pihak sekolah berusaha menciptakan program-program yang lebih fleksibel untuk melibatkan orang tua, seperti komunikasi melalui grup online. Dengan cara ini, diharapkan orang tua dapat tetap terlibat meskipun dengan keterbatasan waktu. Program parenting yang diadakan secara rutin juga menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya

pendidikan akhlak dan bagaimana mereka dapat mendukungnya di rumah.

Komunikasi yang kurang efektif antara guru dan orang tua juga menjadi salah satu faktor penghambat. Beberapa orang tua mengungkapkan bahwa mereka sering kali tidak mendapatkan informasi yang cukup mengenai perkembangan anak, sehingga mereka merasa kesulitan untuk mendukung proses pendidikan di rumah. Ketidakjelasan dalam komunikasi ini dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dan yang diterapkan di rumah, sehingga mengurangi efektivitas penanaman akhlak yang diharapkan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk meningkatkan komunikasi dengan orang tua agar mereka dapat lebih memahami peran mereka dalam mendidik anak.

Selain itu, keterbatasan fasilitas di sekolah juga menjadi tantangan dalam melibatkan orang tua secara maksimal. Beberapa guru mengungkapkan bahwa belum adanya ruang khusus atau sarana digital yang memadai untuk mendukung pertemuan rutin atau program kolaboratif dengan orang tua menjadi kendala. Keterbatasan ini dapat menghambat pelaksanaan kegiatan yang melibatkan orang tua, padahal keterlibatan mereka sangat penting untuk memperkuat nilai-nilai akhlak yang diajarkan di sekolah. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah dan masyarakat sangat diperlukan untuk menyediakan fasilitas yang memadai.

Meskipun terdapat berbagai tantangan, upaya untuk meningkatkan kolaborasi antara guru dan orang tua dalam penanaman akhlak pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tando-Tando Kabupaten Tana Toraja tetap berjalan. Diskusi dan seminar yang melibatkan orang tua menjadi salah satu

solusi untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang peran mereka dalam pendidikan akhlak. Dengan adanya komunikasi yang baik dan program-program yang melibatkan orang tua, diharapkan kolaborasi ini dapat terus ditingkatkan, sehingga anak-anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua dalam penanaman akhlak pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tando-Tando Kabupaten Tana Toraja memiliki potensi yang besar, namun juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Dengan meningkatkan komunikasi, menyediakan fasilitas yang memadai, dan melibatkan orang tua dalam program-program pendidikan, diharapkan penanaman akhlak pada anak dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter anak.

KESIMPULAN

Hambatan dalam penanaman karakter kejujuran pada anak usia dini di RA UMDI Awang-Awang Kabupaten Pinrang tidak terlalu signifikan karena para guru telah menerapkan metode dan strategi yang efektif dalam membimbing peserta didik, baik di lingkungan sekolah maupun melalui komunikasi dengan orang tua untuk memastikan pembinaan karakter berlanjut di rumah. Peran pendidik dalam membentuk karakter jujur terlihat melalui keteladanan dan berbagai metode pembelajaran yang diterapkan, yang secara bertahap menunjukkan perubahan positif pada peserta didik. Meskipun belum sepenuhnya terbentuk, perkembangan karakter kejujuran mulai terlihat dalam kebiasaan sehari-hari mereka, seperti menjaga kejujuran dalam hal-hal kecil,

yang diharapkan akan terus berkembang seiring waktu melalui pembiasaan yang konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, *Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru*, PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 1, No. (2), 2018.
- Abdurrahman, Muhammad. *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Amini, M. *Profil Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia TK*, Jurnal Ilmiah Visi PPTK PAUDNI, Volume 10, Nomor 1, 2015.
- Andriyani, *Positive Parenting Membangun Karakter Positif Anak*, Bandung: Pustaka Baru Press, 2018.
- Askhabul, *Peran Guru Dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. (1), 2017.
- Fitri, NM, *Efektifitas Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Pembina Painan*, Jurnal Pesona PAUD, Vol. 1, No. (1), 2018.
- Guntur, Cahyono. *Pendidikan Karakter Perspektif Al-Qur'an dan Hadis*, Jurnal Ahwal al- Syahsiyah dan Yarbiyah STAI Mempawah, Volume V, No. 1, Maret 2017.
- Hidayat, *Penerapan Pola Asuh Orangtua pada Komunikasi Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini*, (JP2KG AUD), Volume 1, Nomor 1, 2020.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Ponorogo, 2018.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Moch. Irwanto dan Surya Hakim. *Implementasi Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada PAUD*, JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School, Vol. 1, No. (1), 2020.
- Stainback dan Susan. *Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak*. Jakarta: Balai Pustaka, 2023.
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.